



PENGEMBANGAN KETERAMPILAN ORANG TUA DALAM MENGOLAH BAHAN ALAM UNTUK Mendukung Tumbuh Kembang Anak POSYANDU

Endang Sulistyowati¹, Hafisah², Jumriana Ibriani³, Nirwana⁴, Fitri Kumalasary⁵, Sukmawati⁶, Husnul Hatima⁷

Universitas Almarisah Madani¹, Universitas Almarisah Madani², Universitas Almarisah Madani³, Universitas Almarisah Madani⁴, Universitas Almarisah Madani⁵, Universitas Almarisah Madani⁶, Universitas Almarisah Madani⁷.

Abstract: The government has implemented community empowerment initiatives through the Integrated Service Post (Posyandu) as an effort to monitor the nutritional status and growth of toddlers through regular weighing and health consultations. The presence of Posyandu is expected to help detect nutritional problems among young children and optimize their health through immunization, vitamin supplementation and nutrition counseling. The periode of early chidhood development, especially the toddler phase, is a golden stage that greatly determines future health and intelligence. The role of parents—particularly mothers—is crucial in providing proper nutritional intake to support children’s growth and development. Issues related to child growth and development remain a public-health concern in various regions, including at Posyandu Flamboyan I Bontoramba. Based on preliminary information and field observations, several children in the village experience inadequate nutrition due to limited family knowledge about proper nutrition and the underutilization of nutritious and easily accessible local food sources.

The main goal of this initiative is to improve parents’ skills and understanding in processing natural ingredients into nutritious foods that support the growth and development of children at the Posyandu, as well as to increase parents’ awareness to plan and prepare healthy meals using local natural ingredients and to adopt healthy lifestyle practices within the family.

Evaluation results show that mothers’ knowledge of utilizing natural ingredients to improve toddler nutrition increased by 80%. This indicates that the educational activities conducted have been effective in enhancing mothers’ skills in managing natural ingredients to support children’s growth and development.

Key Words: Parents’ skills, natural ingredients, child growth and development

Abstrak: Pemerintah telah melaksanakan upaya pemberdayaan masyarakat yaitu Pos Pelayanan Terpadu sebagai upaya pemantauan status gizi dan pertumbuhan perkembangan balita dengan penimbangan dan konsultasi kesehatan. Dengan adanya Posyandu diharapkan dapat mendeteksi masalah gizi pada anak balita dan mengoptimalkan kesehatan balita dengan adanya imunisasi, suplementasi vitamin dan konseling gizi. Masa tumbuh kembang anak, khususnya balita merupakan periode emas yang sangat menentukan kualitas kesehatan dan kecerdasan masa depan. Peran orang tua, terutama ibu sangat penting dalam menyediakan

asupan gizi yang tepat untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak. Masalah tumbuh kembang anak masih menjadi isu kesehatan masyarakat di berbagai daerah, termasuk di Posyandu Flamboyan I Bontoramba. Berdasarkan informasi awal dan observasi di lapangan, sejumlah anak di desa tersebut mengalami masalah gizi yang tidak memadai, disebabkan oleh rendahnya pengetahuan keluarga mengenai nutrisi serta kurangnya penggunaan sumber pangan lokal yang bernutrisi dan mudah diakses di sekitar mereka.

Tujuan utama dari inisiatif ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman orang tua dalam mengolah bahan alam menjadi makanan bergizi untuk mendukung tumbuh kembang anak posyandu serta meningkatkan kesadaran orang tua untuk merencanakan dan mengolah makanan sehat dari bahan-bahan alam lokal dan menerapkan pola hidup sehat dalam keluarga.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengetahuan ibu-ibu tentang pemanfaatan bahan alam untuk meningkatkan nutrisi balita meningkat sebesar 80%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi yang dilakukan telah efektif dalam meningkatkan keterampilan ibu dalam mengelola bahan alam untuk tumbuh kembang anak.

Kata Kunci: keterampilan orang tua, bahan alam, tumbuh kembang anak

PENDAHULUAN

Pemerintah telah melaksanakan upaya pemberdayaan masyarakat yaitu Pos Pelayanan Terpadu sebagai upaya pemantauan status gizi dan pertumbuhan perkembangan balita dengan penimbangan dan konsultasi kesehatan. Dengan adanya Posyandu, diharapkan dapat mendeteksi masalah gizi pada anak balita dan mengoptimalkan kesehatan balita dengan adanya imunisasi, suplementasi vitamin dan konseling gizi. Masa tumbuh kembang anak, khususnya balita merupakan periode emas yang sangat menentukan kualitas kesehatan dan kecerdasan di masa depan. Peran orang tua, terutama ibu, sangat penting dalam menyediakan asupan gizi yang tepat untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak. Sayangnya, masih banyak orang tua yang kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah bahan alam yang tersedia di sekitar mereka menjadi makanan sehat, bergizi dan menarik bagi anak. Padahal potensi bahan alam lokal seperti sayur-sayuran, umbi-umbian, buah-buahan maupun sumber protein nabati dan hewani sangat melimpah. Melalui kegiatan posyandu, pengembangan keterampilan orang tua dalam mengolah bahan alam diharapkan dapat meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan praktik pemberian makanan bergizi untuk anak, sehingga status gizi anak dapat terjaga dan tumbuh kembangnya optimal.

Masalah tumbuh kembang anak masih menjadi isu kesehatan masyarakat di berbagai daerah, termasuk di Posyandu Flamboyan I Bontoramba. Berdasarkan informasi awal dan observasi di lapangan, sejumlah anak di desa tersebut mengalami masalah gizi yang tidak memadai, disebabkan oleh rendahnya pengetahuan keluarga mengenai nutrisi serta kurangnya penggunaan sumber pangan lokal yang bernutrisi dan mudah diakses di sekitar mereka. Melalui proyek ini, tim pengabdian berusaha untuk meningkatkan status gizi anak balita dengan memberikan pelajaran kepada orang tua (terutama ibu) tentang pentingnya gizi seimbang untuk tumbuh kembang anak, serta pelatihan untuk memanfaatkan bahan-bahan alami yang bisa ditemukan di pasar tradisional seperti sayur-sayuran, umbi-umbian, buah-buahan, maupun sumber protein nabati dan hewani sangat melimpah sebagai sumber nutrisi bagi balita.

Tujuan utama dari inisiatif ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman orang tua dalam mengolah bahan alam menjadi makanan bergizi untuk mendukung tumbuh kembang anak posyandu serta meningkatkan kesadaran orang tua untuk merencanakan dan mengolah makanan sehat dari bahan-bahan alam lokal dan menerapkan pola hidup sehat dalam keluarga. Diharapkan, intervensi ini dapat membantu mengurangi jumlah balita yang mengalami masalah gizi dan menciptakan pola konsumsi makanan bergizi yang berkelanjutan di tingkat keluarga. Proyek ini akan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif yang memanfaatkan potensi lokal. Dengan pendidikan yang efektif dan optimalisasi pemanfaatan bahan alami di sekitar, program ini diharapkan dapat menjadi solusi yang praktis dan berkelanjutan dalam menangani masalah tumbuh kembang anak di Posyandu Flamboyan 1 Bontoramba

1) Analisis Situasi

Posyandu Flamboyan 1 Bontoramba terletak di jalan Perintis Kemerdekaan 18 Lorong 8 Kota Makassar. Masyarakat sekitar posyandu mengutamakan hubungan kekeluargaan yang erat. Kegiatan sosial seperti arisan, dan pengajian rutin menjadi agenda penting bagi para ibu. Pengeluaran keluarga sering kali terbatas untuk memenuhi kebutuhan gizi yang baik. Kesadaran akan pola hidup sehat juga belum sepenuhnya ada, termasuk dalam hal makanan anak. Angka kekurangan gizi di kalangan balita masih cukup tinggi. Kurangnya pengetahuan para ibu tentang pemanfaatan bahan pangan lokal menjadi salah satu penyebabnya. Selain itu, program penyuluhan gizi yang berbasis praktik langsung juga masih sangat terbatas. Padahal, ada potensi besar dari bahan pangan lokal yang belum dimanfaatkan secara maksimal.

2) Permasalahan Mitra

Kurangnya pemahaman dari para orang tua (ibu) yang memiliki anak balita mengenai gizi seimbang serta pentingnya pemenuhan gizi sejak usia dini. Minimnya pemakaian bahan makanan lokal yang bernutrisi sebagai sumber makanan sehat untuk balita. Meningkatnya konsumsi makanan siap saji dan olahan yang tidak sehat yang malah berperan pada munculnya masalah tumbuh kembang anak. Bagaimana cara untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan para orang tua (ibu) di Posyandu Flamboyan 1 Bontoramba dalam memanfaatkan sumber daya alam setempat untuk membuat dan mengolah makanan bergizi bagi balita, supaya dapat mengurangi risiko gizi buruk dan memperbaiki status gizi anak secara berkesinambungan. Kecukupan zat gizi (macro dan mikro) yang dinilai pada anak berusia 0–5 tahun, berdasarkan berat badan, tinggi badan, dan umur. Sumber makanan yang bisa ditemukan secara alami di lingkungan desa, seperti daun kelor, ubi, pisang, jagung, pepaya, dan ikan laut. Aktivitas penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga dalam menyediakan makanan sehat bagi balita.

SOLUSI DAN TARGET

1. Pendidikan dan informasi tentang gizi yang seimbang untuk balita menggunakan alat bantu interaktif (seperti leaflet, poster, dan booklet)
2. Pelatihan dan contoh cara mengolah bahan makanan lokal menjadi makanan sehat untuk balita.
3. Pembimbingan untuk keluarga dalam merencanakan menu harian yang bergizi seimbang dengan mengutamakan bahan-bahan lokal.

Tabel 2.1. Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding	Publikasi Jurnal
3	Vidio kegiatan pengabdian diunggah pada youtube resmi Univeral	Video Kegiatan
4	Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT	Publikasi pada media online
5	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya)	Buku resep makanan bergizi
7	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Pendidikan kesehatan
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal internasional	Jurnal internasional
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	Produk
3	Inovasi baru TTG	Pengolahan bahan alam untuk produk makanan lokal
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu)	Haki
5	Dll	

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah yang memuat hal-hal sebagai berikut:

- 1) Lokasi kegiatan ini bertempat di Posyandu Flamboyan 1 Bontoramba dan akan dilaksanakan pada tanggal 23 September 2025.
- 2) Masalah utama program ini diidentifikasi melalui kerja sama tim pengusul dan mitra, termasuk pemerintah dan orang tua anak. Terdapat isu penting yang disepakati yaitu rendahnya pemahaman dan kesadaran orang tua tentang tumbuh kembang anak. Masalah ini diangkat berdasarkan pengamatan dan partisipasi aktif mitra. Program ini bertujuan memberikan solusi konkret terhadap isu tersebut, menargetkan orang tua anak dan mencakup pemanfaatan bahan alam lokal yang kaya gizi.

3) Metode pendekatan yang digunakan adalah :

a) Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Tumbuh Kembang Anak

Pendekatan ini dibuat untuk meningkatkan pemahaman, wawasan dan kesadaran para orang tua khususnya ibu tentang tumbuh kembang anak agar mendapatkan gizi yang seimbang, serta cara praktis dan ekonomis dalam memenuhi kebutuhan gizi anak. Penyuluhan interaktif : Memanfaatkan alat bantu visual (brosur, buku kecil, poster). Diskusi kelompok terarah (FGD kecil), supaya para orang tua memiliki peran krusial dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak dan stimulasi yang konsisten, sehingga dapat berdampak baik pada tumbuh kembangnya.

b) Pemanfaatan Bahan Alam Lokal

Pendekatan ini diterapkan untuk memberikan keterampilan praktis kepada para orang tua dan kader dalam memilih bahan pangan lokal yang memiliki nilai gizi tinggi. Mengolah bahan tersebut menjadi makanan yang sehat dan bergizi.

c) Prosedur kerja untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan
Persiapan dan Identifikasi Awal

Kegiatan	Penjelasan
Koordinasi dengan Kader Posyandu	Penentuan lokasi kegiatan, peserta, jadwal dan pembagian tugas antara tim pengusul dan mitra
Pengumpulan Data Awal	Melakukan survei awal terkait tumbuh kembang anak, wawancara singkat dengan orang tua (ibu) dan uji pengetahuan dasar

Edukasi Tumbuh Kembang Anak

Kegiatan	Penjelasan
Penyuluhan	Materi : Peran ibu dalam tumbuh kembang anak. Disampaikan secara interaktif menggunakan media visual

- 4) Metode evaluasi yang dilakukan pada saat melakukan kegiatan pengabmas dengan cara menjelaskan tujuan, jadwal dan manfaat kegiatan pengabmas kepada orang tua pada saat melakukan sosialisasi program kepada mitra dan pada saat kegiatan juga melakukan penyuluhan agar dapat meningkatkan pemahaman dasar ibu tentang tumbuh kembang anak, sehingga para orang tua khususnya ibu dapat terlibat langsung dalam sesi edukasi dan menjadi peserta aktif dalam kegiatan pendampingan dan penerapan menu harian di rumah.
- 5) Indikator keberhasilan dapat dilihat dari antusiasme para orang tua khususnya ibu pada saat melakukan kegiatan penyuluhan, peserta yang hadir dalam kegiatan penyuluhan tersebut sebanyak 20 orang dan respons dan partisipasi sebanyak 80% peserta aktif bertanya dan

berdiskusi terkait bahan alam sumber nutrisi dan menunjukkan minat tinggi terhadap informasi tentang pencegahan gizi buruk.

REALISASI KEGIATAN

Kegiatan pengabmas yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu di Posyandu Flamboyan I Kecamatan Tamalanrea dalam pemanfaatan bahan alam untuk mendukung tumbuh kembang anak telah berhasil mencapai tujuannya.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengetahuan ibu-ibu tentang pemanfaatan bahan alam untuk meningkatkan nutrisi balita meningkat sebesar 80%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi yang dilakukan telah efektif dalam meningkatkan keterampilan ibu dalam mengelola bahan alam untuk tumbuh kembang anak.

Dalam keseluruhan, kegiatan pengabmas ini telah berhasil mencapai tujuannya dan telah efektif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan. Oleh karena itu, kegiatan ini perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan ibu dalam mengelola bahan alam untuk tumbuh kembang anak di Posyandu Flamboyan 1 Kecamatan Tamalanrea.

Kegiatan Pengabdian



@prodi kebidanan

Kegiatan PKM

Pengembangan Keterampilan Orang Tua Dalam Mengolah Bahan Alam Untuk Tumbuh Kembang Anak Posyandu



@posyandu flamboyan 1
@prodi kebidanan

PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pemanfaatan bahan alam sebagai sumber nutrisi balita, telah direncanakan dan direalisasikan beberapa luaran wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib berupa artikel ilmiah yang telah dikirim ke salah satu jurnal terakreditasi Sinta 5.

Tim pengabdian telah menyusun dan menyebarluaskan dokumentasi foto yang berisi kegiatan pengabdian masyarakat dalam pembuatan olahan pangan lokal berbasis bahan alam untuk meningkatkan jangkauan edukasi kepada masyarakat luas.

Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menunjukkan progres yang signifikan dalam mencapai luaran yang dijanjikan, baik luaran wajib maupun tambahan. Adapun luaran yang masih dalam proses akan terus dimonitor hingga selesai sesuai target waktu yang ditetapkan dalam proposal.

Secara keseluruhan, seluruh luaran wajib yang dijanjikan dalam proposal telah tercapai dengan baik, sementara beberapa luaran tambahan juga telah direalisasikan sesuai dengan rencana. Hanya satu luaran tambahan yang masih dalam tahap proses tindak lanjut dan diharapkan dapat segera terealisasi dalam waktu dekat. Bukti kemajuan dari setiap luaran telah terdokumentasi dalam bentuk laporan.

Dengan dilakukannya kegiatan ini, kegiatan PKM telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman ibu dalam mengelola bahan alam untuk tumbuh kembang anak posyandu di Posyandu Flamboyan I Kecamatan Tamalanrea. Upaya tindak lanjut yang direncanakan diharapkan dapat semakin memperkuat edukasi berkelanjutan bagi masyarakat setempat.

Selama pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Posyandu Flamboyan 1 Kecamatan Bontoramba, terdapat beberapa kendala dan hambatan yang dihadapi, baik dalam aspek teknis maupun non-teknis. Kendala-kendala tersebut turut mempengaruhi kelancaran pelaksanaan kegiatan serta ketercapaian luaran, sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu pelaksanaan
Dalam pelaksanaan kegiatan masih banyak para peserta datang terlambat dikarenakan kesibukan dalam mengurus kegiatan Rumah Tangga
2. Kendala Akses Teknologi Informasi
Sebagian besar kader dan ibu balita di lokasi belum terbiasa menggunakan teknologi digital, sehingga perlu dilakukan pelatihan tambahan secara langsung mencari informasi tentang keterampilan orang tua dalam mengolah bahan alam untuk mendukung tumbuh kembang anak mereka

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 23 September 2025 dengan jumlah peserta 20 orang, dengan tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu di Posyandu Flamboyan 1 Kecamatan Tamalanrea dalam pemanfaatan bahan alam untuk mendukung tumbuh kembang anak telah berhasil mencapai tujuannya.

Secara keseluruhan, kegiatan ini telah berjalan dengan baik dan telah direalisasikan sesuai dengan rencana dan kegiatan ini telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman ibu dalam mengelola bahan alam untuk tumbuh kembang anak Posyandu.

Selama pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Posyandu Flamboyan 1 Kecamatan Bontoramba, terdapat beberapa kendala dan hambatan yang dihadapi, baik dalam aspek teknis maupun non-teknis seperti keterbatasan dalam waktu pelaksanaan dan kendala akses teknologi informasi

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, Tim Pengabdian mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Pihak Kampus Universitas Almarisah Madani yang telah memfasilitasi segala kebutuhan yang dibutuhkan oleh Tim Pengabdian
2. Puskesmas Tamalanrea yang telah membantu Tim Pengabdian selama kegiatan penyuluhan berlangsung
3. Posyandu Flamboyan 1 Kecamatan Bontoramba yang telah menyediakan tempat agar pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat bisa terlaksana dengan baik.
4. Para kader Posyandu Flamboyan 1 Kecamatan Bontoramba yang telah berperan sebagai fasilitator dalam penyuluhan dan telah mendampingi ibu-ibu selama kegiatan berlangsung
5. Orang tua (ibu yang mempunyai anak balita) yang telah menyediakan waktunya ke Posyandu Flamboyan 1 Kecamatan Bontoramba dan menjadi peserta dalam kegiatan penyuluhan tersebut

DAFTAR RUJUKAN

Almatsier, S. (2011). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Hesteria F. A. S. (2023). *Optimalisasi Keterampilan Kader Posyandu Dalam Mengolah MP ASI Anti Stunting Berbahan Baku Pangan Lokal Di Desa Wisata Panji*. Jurnal Abdimas ITEKES Bali

Kementerian Kesehatan RI. (2014). *Pedoman Gizi Seimbang*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Gizi dan KIA

Kementrian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Umum Posyandu*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat

Soetjiningsih. (2013). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC

Sari, D.P. (2023). *Pengembangan Keterampilan Memasak Bahan Alam Untuk Anak*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta

Arifin, M. (2024). *Pengembangan Keterampilan Orang Tua Dalam Mengolah Bahan Alam Untuk Mendukung Tumbuh Kembang Anak*. Universitas Hasanuddin. Makassar

Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Pedoman Praktis 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK)*. Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat.